

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di UKM. Rakha Bakery yang beralamat: Jl. Wukiratawu No. 132 Torongrejo Krajan Batu. Di mana UKM ini memproduksi produk roti bakery dengan bermacam varian rasa.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu dengan melakukan kegiatan penelitian mendalam bertujuan untuk memperjelas permasalahan atas obyek yang di teliti dengan menggunakan data volume penjualan, harga jual, biaya-biaya yang terjadi dan data kualitatif yaitu data seperti sejarah, dan kegiatan-kegiatan dalam UKM. selama tahun 2015 yaitu April 2015-Maret 2016. Dalam artian, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif, dilakukan dengan memecahkan permasalahan yang ada sekarang kemudian memprediksi keadaan dimasa yang akan datang.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

Data kuantitatif adalah data yangyang berbentuk angka-angka seperti data penjualan, biaya-biaya yang di keluarkan serta harga jual produk.

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, job discription serta kegiatan-kegiatan dalam perusahaan.

Sumber data yang di gunakan dengan dalam penelitian ini (Ulum, 2011; 94):

- 1) Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.
- 2) Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau di gunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung dengan pimpinan Rakha Bakery dan pihak-pihak yang berwenang memberikan penjelasan mengenai data yang di perlukan.
- b) Dokumentasi yaitu melihat dan mempelajari data-data berupa laporan keuangan, catatan perusahaan maupun data akuntansi yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan dalam jangka satu tahun yaitu April 2015-Maret 2016.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala yang nilainya bervariasi. Gejala yang nilainya selalu tetap tidak di gunakan sebagai variabel penelitian. Dalam

penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu biaya variabel, biaya tetap, harga jual, dan perencanaan laba.

1) Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya volume kegiatan. Seperti biaya bahan baku, biaya produksi.

2) Biaya tetap

Biaya Tetap merupakan biaya yang selama kurun waktu operasi selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun volume kegiatan atau penjualan berubah. Seperti biaya sewa gedung, penyusutan peralatan, gaji pemilik, perawatan kendaraan.

3) Harga jual

Harga jual adalah besarnya harga yang akan di bebaskan kepada konsumen yang di peroleh atau di hitung dari biaya produksi di tambah biaya non produksi dan laba yang di harapkan (Mulyadi, 2005:83)

4) Perencanaan laba

Perencanaan laba merupakan suatu proses mengembangkan tujuan perusahaan dalam memilih kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa data penjualan dan pemesanan, data biaya-biaya dan data harga jual.

- 1) Mengklasifikasikan semua beban biaya dalam kegiatan operasional menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Pemisahan biaya tersebut sangat bermanfaat dalam perencanaan laba dan pengendalian karena untuk perencanaan laba per produk perlu adanya pemisahan biaya, sehingga dapat diketahui sampai sejauhmana kemampuan masing-masing produk yang telah terjual dapat menutup biaya tetap perusahaan. Dalam pemisahan biaya semivariabel disini menggunakan metode kuadrat terkecil karena metode ini merupakan metode dari segi perhitungan lebih teliti dan semua di masukkan dalam perhitungan, sehingga bias dalam perhitungan relatif kecil yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum x)}{n}$$

Keterangan :

Y = total biaya semi variabel

a = total biaya tetap

b = biaya variabel per unit aktivitas

X = tingkat aktivitas

- 2) Menentukan *Break Even Point*

$$P \times Q = (v \times Q) + F + N$$

$$\text{Titik impas (dalam rupiah)} = \frac{\text{biaya tetap}}{\frac{p - v}{p}}$$

3) Menentukan Perencanaan laba

a. Menentukan *Contribusi Margin*

Margin kontribusi untuk menghitung perbedaan antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit. Rumus perhitungan *contribution margin*: *Contribution margin* (nilai uang) = Penjualan – Biaya Variabel

CM R (unit) = Harga jual per unit – Biaya variabel per unit

$$CMR = \frac{\text{Contribusi Margin}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Break Even Point*

$$P \times Q = (v \times Q) + F + N$$

$$\text{Titik impas (dalam rupiah)} = \frac{\text{biaya tetap}}{(p - v)/p}$$

c. *Margin of Safety*

= Pendapatan yang dianggarkan - Pendapatan impas

d. *Shut-down Point*

$$\text{Shut-down Point} = \frac{\text{Biaya Tetap Tunai}}{CMR}$$

e. *Operating Leverage*

Operating Leverage = margin kontribusi / laba bersih

f. *Target Laba*

$$\text{Target Laba} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Kontribusi Margin}}$$